

Daily Research

16 Februari 2023

Statistics 15 Februari 2023

IHSG	6914	-27.31	-0.39%
DJIA	34128	+38.78	+0.11%
S&P 500	4147	+11.47	+0.28%
Nasdaq	12070	+110.45	+0.92%
DAX	15506	+125.78	+0.82%
FTSE 100	7997	+43.98	+0.55%
CAC 40	7300	+87.05	+1.21%
Nikkei	27501	-100.91	-0.37%
HSI	20812	-301.59	-1.43%
Shanghai	3280	-12.79	-0.39%
KOSPI	2427	-37.74	-1.53%
Gold	1845	-20.10	-1.08%
Nikel	26026	-461.00	-1.74%
Copper	402.55	+1.50	+0.37%
WTI Oil	78.59	-0.47	-0.59%
Coal Mar	196.00	+1.50	+0.77%
Coal Apr	195.40	+2.50	+1.30%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Februari 2023

Japan GDP

Selasa 14 Februari 2022

UK Unemployment Rate

EU GDP

US CPI/Core CPI

Rabu 15 Februari 2022

UK CPI

Crude Oil Inventories

IDN Trade Balance

Kamis 16 Februari 2022

US Initial Job Claims

US PPI

IDN Interest Rate Decision

Jumat 17 Februari 2022

German PPI

UK Retail Sales

Profindo Research 16 Februari 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Rabu (15/2) setelah data ekonomi penjualan ritel AS naik paling tinggi selama dua tahun belakangan. Hal ini menunjukkan ekonomi yang Tangguh sambil memicu kekhawatiran kenaikan suku bunga lebih lanjut.

DJIA +0.11%, S&P500 +0.28%, Nasdaq +0.92%

Bursa Eropa mayoritas menguat pada Rabu (15/2) investor mencerna data inflasi dari AS dan Inggris. Raksasa perbankan Barclays melaporkan penurunan tajam dalam laporan tahunan.

Dax +0.82%, FTSE 100 +0.55%, CAC40 +1.21%

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Rabu (15/2) setelah rilis data inflasi AS yang masih di atas ekspektasi pasar. Investor khawatir suku bunga akan tetap tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama.

Nikkei -0.37%, HSI -1.43%, Shanghai -0.39%, Kospi -1.53%

Harga emas melemah di level \$1845 pada Rabu (15/2) ditengah menguatnya dollar AS. Harga minyak WTI melemah di level \$79.59 pada Rabu (15/2).

Gold -1.08%, WTI Oil -0.59%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 15 Februari 2023 ditutup pada level 6914 melemah sebesar 0.39%. IHSG pada hari ini dibuka pada zona merah dan bertahan sampai penutupan pasar di sesi ke dua. Nampaknya IHSG tidak merespon positif terkait penurunan inflasi di AS. Investor masih menunggu keputusan BI terkait suku bunga yang akan di rilis pada hari Kamis minggu ini. Transaksi IHSG sebesar 9.31 T, asing net sell 2.8 T. Sektor teknologi dan transportasi menjadi pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Kamis 16 Februari 2023, IHSG diprediksi akan bergerak terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **AISA, ADRO, BRIS ASSA, AGII, AGRO**.

Profindo Technical Analysis 16 Februari 2023

**PT FKS Food Sejahtera Tbk
 (AISA)**



Pada perdagangan 15 Februari ditutup pada level 160 menguat 6.67%. Secara teknikal AISA membentuk pola candle marubozu yang cukup tebal. Stochastic golden cross mengarah ke atas disertai dengan volume yang meningkat.

BUY
Target Price 165
Stoploss <155

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 (BRIS)**



Pada perdagangan 15 Februari ditutup pada level 1610 menguat 15.83%. Secara teknikal BRIS telah breakout dari resisten minor dan mendekati resisten kuat di level 1670. Pertimbangkan untuk melakukan take profit pada area resisten kuatnya.

Sell on strength
Target Price 1670

**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**



Pada perdagangan 15 Februari ditutup pada level 890 menguat 0.56%. Secara teknikal ASSA terlihat rebound dari support rasio Fibonacci dan reli menuju resisten terdekat. Stochastic masih mengarah ke atas didukung dengan volume yang meningkat di banding hari sebelumnya.

BUY
Target Price 960
Stoploss <855

**PT Samator Indo Gas Tbk
 (AGII)**



Pada perdagangan 15 Februari ditutup pada level 2100 menguat 1.45%. Secara teknikal AGII sedang retest support setelah break dari resistennya. Masih berpeluang untuk menguat ke resisten minor di level 2220.

BUY
Target Price 2220
Stoploss <2065

**PT Bank Raya Indonesia Tbk
 (AGRO)**



Pada perdagangan 15 Februari ditutup pada level 430 menguat 5.91%. Secara teknikal AGRO membentuk higher swing low yang valid disertai dengan candle stick yang tebal dan spike volume. Momentum kenaikan masih ada ditandai dengan stochastic yang mengarah ke atas.

BUY
Target Price 450
Stoploss <420

**PT Adaro Energy Tbk
 (ADRO)**



Pada perdagangan 15 Februari ditutup pada level 2950 menguat 4.24%. Secara teknikal ADRO berhasil menguat setelah turun menyentuh level support yang cukup kuat. Saat ini kenaikan ADRO tertahan oleh resisten dan terjadi rejection pada level tersebut.

Sell on strength
Target Price 3035

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).